

Paper

Kajian Kepemimpinan Pancasila

(Pembahasan Tentang UT)

Oleh:

Dra. Nila Kusuma Windrati

Nip. 132 002 050

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Terbuka
2000**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, harus dilaksanakan secara murni dan konsekwen di dalam setiap aspek kehidupan bangsa. Salah satu kegiatan manusia dalam hubungannya dengan kehidupannya berbangsa dan bernegara adalah pelaksanaan tata nilai Pancasila di dalam tempat kerja. Universitas terbuka sebagai satu organisasi kerja yang bergerak di bidang pendidikan, di dalam kehidupan kerjanya yang juga berlandaskan pada Pancasila, tidak lepas dari sumber daya manusia sebagai pelaksana tata kerja di dalamnya, sumber daya manusia tersebut adalah pimpinan Universitas Terbuka beserta para karyawannya. Untuk mengelola sumber daya manusia tersebut, diperlukan Kepemimpinan yang bisa menghasilkan suatu hasil guna dan daya guna. Agar tercapai hasil seperti itu maka kepemimpinan yang tepat perlu diterapkan di dalam pelaksanaan, karena Kepemimpinan adalah suatu posisi yang menentukan dalam pencapaian suatu tugas. Kepemimpinan yang tepat untuk diterapkan dalam tata kerja di Indonesia adalah kepemimpinan Pancasila, karena kepemimpinan Pancasila bersumber pada kepribadian bangsa Indonesia, yaitu nilai-nilai sila dari Pancasila. Pola pikir Kepemimpinan Pancasila ini dijiwai oleh empat azas yang bersumber pada nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, yaitu:

1. Azas Integralistik.
2. Azas Kekeluargaan dan Gotong Royong.
3. Azas Persatuan dan Kesatuan.
4. Azas Selaras, serasi dan keseimbangan.

Universitas terbuka sebagai organisasi kerja di Indonesia juga harus menerapkan sistem kepemimpinan Pancasila yang dijiwai oleh empat azas tersebut, agar pengelolaan sumber daya manusia dapat berhasil guna.

B. BEBERAPA PENGERTIAN

Untuk memperoleh suatu pemahaman yang sama, maka konsep-konsep yang ada di dalam paper ini perlu diberi batasan pengertian. Batasan pengertian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan, yaitu:
Suatu kerja yang dilakukan oleh seorang Pemimpin dalam mempengaruhi karyawannya untuk bekerjasama kearah tujuan yang diinginkan bersama.
2. Kepemimpinan Pancasila yang dijiwai oleh azas Integralistik, gotong royong, persatuan dan kesatuan, keseimbangan, yaitu kepemimpinan yang berlandaskan Pancasila yang dijiwai oleh azas Integralistik, gotong royong, persatuan dan kesatuan, keseimbangan yang semua itu merupakan pengamalan dari butir-butir

yang terdapat di dalam Pancasila.

3. Universitas Terbuka:

Universitas terbuka adalah suatu organisasi kerja yang bergerak di bidang pendidikan dengan rektor sebagai pimpinan dan disertai dengan pembantu rektor, staf pengajar, staf administrasi sebagai karyawannya.

Dengan demikian, pengertian dari azas Integralistik, gotong royong, persatuan dan kesatuan serta keserasian dan keseimbangan dalam kepemimpinan Pancasila di Universitas Terbuka adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Rektor Universitas Terbuka dalam mempengaruhi karyawannya untuk bekerja sama kearah tujuan yang diinginkan bersama, berdasarkan azas integralistik, gotong royong, persatuan dan kesatuan serta keserasian dan keseimbangan.

C. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pancasila sebagai pandangan hidup, harus dilakukan secara murni dan konsekuen dalam semua segi kehidupan, tidak terkecuali tata kehidupan kerja di Universitas Terbuka. Kepemimpinan sebagai suatu kerja yang dilakukan oleh pimpinan Universitas Terbuka dalam mempengaruhi karyawannya untuk bekerja sama kearah berbagai tujuan dalam pelaksanaan pendidikan yang sama-sama diinginkan antara pimpinan Universitas Terbuka dan karyawannya, harus juga dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila yang dijiwai oleh keempat azas tersebut. Lalu bagaimana implementasi dari keempat azas tersebut di Universitas Terbuka perlu kiranya dilakukan studi deskripsi untuk mengetahuinya.

D. ALUR PEMIKIRAN

Pancasila sebagai dasar negara yang penjabarannya dari butir-butir Pancasila tersebut adalah tergambar dalam azas integralistik, gotong royong, kesatuan dan persatuan, serta keselarasan dan keseimbangan, telah dilakukan di Universitas Terbuka. Namun demikian, pelaksanaan kerja di Universitas Terbuka masih ada yang belum selaras atau belum mencerminkan keempat azas tersebut, hal itu tampak setelah melihat kegiatan yang telah berjalan di Universitas terbuka, yang kemudian kita bandingkan dengan pelaksanaan keempat azas yang merupakan pencerminan jiwa dari kepemimpinan Pancasila. Untuk itu, kita perlu mencari alternatif permasalahannya, dan kemudian menentukan jalan pemecahannya. Dengan demikian, akhirnya kita dapat menyimpulkan bagaimana kita menerapkan kepemimpinan Pancasila yang dijiwai oleh azas integralistik, gotong royong, persatuan dan kesatuan, serta keserasian dan keseimbangan. Setelah kesimpulan kita buat, maka saran-saran untuk memperbaiki atau meningkatkan keadaan yang telah terjadi dapat kita lakukan.

Dengan demikian alur pemikiran dapat kita jelaskan sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang pengertian Kepemimpinan Pancasila.
2. Pengertian tentang Universitas Terbuka.
3. Penerapan kepemimpinan Pancasila di Universitas Terbuka.
4. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kepemimpinan Pancasila.
5. Alternatif Pemecahan Masalah yang dihadapi.
6. Pemecahan Masalah.
7. Pengambilan kesimpulan dari hasil mendeskripsikan pola kepemimpinan Pancasila di Universitas Terbuka.
8. Pemberian saran.

Universitas Terbuka

BAB II GAMBARAN KEADAAN

A. FAKTA

Universitas Terbuka adalah salah satu perguruan tinggi negeri Indonesia, yang menyelenggarakan perkuliahan melalui sistem belajar jarak jauh. Penyelenggaraan perkuliahan di Universitas Terbuka, pelaksanaannya dilakukan oleh pimpinan Universitas Terbuka yaitu Rektor dengan karyawan-karyawannya. Masing-masing karyawan yang dikaryakan dalam berbagai unit yang ada mempunyai tugas masing-masing yang tujuan utamanya untuk mendukung penyelenggaraan perkuliahan di Universitas Terbuka. Tugas yang dilakukan di Universitas Terbuka dalam rangka penyelenggaraan sistem perkuliahan di Universitas Terbuka cukup banyak. Penyelenggaraan tugas dan kegiatan di Universitas Terbuka didasarkan pada statuta dan undang-undang lainnya yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dari sini Rektor menjabarkan ke dalam tugas-tugas yang lebih rinci. Operasionalisasi dari tugas-tugas ini keberhasilannya tercermin dalam pola kepemimpinan Pancasila di Universitas Terbuka. Dalam paper ini penulis akan membahas bagian kerja pengembangan program studi dan pengembangan staf, mengingat kedua hal tersebut cukup penting untuk dapat melihat keberhasilan kerja di bidang pendidikan pada umumnya, dan Universitas Terbuka pada khususnya.

1. Pengembangan program studi

Yang dimaksud dengan pengembangan studi yaitu pembukaan program studi baru, yang kemudian dilanjutkan penyempurnaan program studi yang telah dibuka. Pengembangan program studi dilakukan melalui masukan-masukan dari masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk GBPP atau modul. Akan tetapi untuk mengelola dan mendorong para penulis tersebut masih mengalami kesulitan, sehingga ini merupakan hambatan untuk memperlancar program studi.

2. Pengembangan staf akademik

Arahan yang penting dalam pengembangan staf akademik adalah tugas dan fungsinya. Hal ini mencerminkan keselarasan dan keseimbangan, karena azas keselarasan dan keseimbangan dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas yang sesuai dengan fungsinya. Di Universitas Terbuka, tugas dan fungsi staf akademik adalah sebagai fasilitator dalam penyusunan modul dan soal-soal ujian, merakit soal, menyiapkan modul. Hal ini sebenarnya tidak sesuai dengan tugas dan fungsi dari staf pengajar yang sebenarnya, karena sebenarnya tugas dan fungsinya hanya sebagai fasilitator dalam penyusunan modul dan soal-soal ujian. Selain fungsi dan tugas dari staf pengajar, pengembangan staf menurut profesi yang berjenjang seperti menyiapkan calon, memberi kesempatan bekerja, bekerja

dibimbingan senior, hal ini merupakan penjabaran dari azas integralistik, karena pada dasarnya integralistik seperti yang ditunjukkan melalui kegiatan yang terpadu, yang diwujudkan dalam bentuk penyiapan calon sesuai dengan jenjang-jenjangnya, pembagian tugas, dan sebagainya. Namun hal ini belum dapat dirumuskan secara mantap. Dari gambaran keadaan yang berlaku di Universitas Terbuka mengenai hal pengembangan program studi dan pengembangan staf akademik, maka kita identifikasikan masalah-masalah yang ada di Universitas Terbuka.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari fakta yang telah dijabarkan, dapat kita identifikasikan permasalahan yang ada yaitu:

1. Dari pengembangan program studi, meliputi:
 - a. Sulitnya mengelola dan mendorong orang-orang yang membuat GBPP atau modul.
 - b. Berkurangnya kualitas modul
2. Dari pengembangan staf:
 - a. Adanya tugas ganda yang harus dikerjakan
 - b. Pengembangan profesi yang berjenjang, belum bisa dirumuskan secara mantap.

BAB III ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

A. PERUMUSAN MASALAH

Dari penjabaran fakta-fakta di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana pola kepemimpinan yang berjalan di Universitas Terbuka, dalam kaitannya dengan penerapan butir-butir Pancasila yang tercermin dalam azas integralistik, gotong royong, persatuan dan kesatuan serta keselarasan dan keseimbangan.

B. ANALISA MASALAH

1. *Kepemimpinan Pancasila*

Kepemimpinan Pancasila adalah suatu kepemimpinan yang dilandasi dan dijiwai oleh pola pikir Pancasila. Kepemimpinan yang berjiwa Pancasila, yang memiliki wibawa dan daya mampu untuk membawa serta dan memimpin masyarakat lingkungan ke dalam kesadaran kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dengan demikian, kepemimpinan Pancasila berperan sebagai salah satu alat untuk menggerakkan masyarakat dalam rangka tercapainya tujuan nasional, tidak terkecuali organisasi kerja. Kepemimpinan Pancasila digunakan oleh pimpinan kerja tersebut untuk menggerakkan karyawannya. Pola pikir sebagai kerangka rasional kepemimpinan Pancasila yang dijiwai oleh 4 azas yang bersumber pada nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila yaitu:

1. Azas kebersamaan atau azas integralistik
Azas integralistik yang dimaksud dalam kepemimpinan Pancasila ialah:
 - a. Bahwa pemimpin tidak terpisah dari yang dipimpin
 - b. Antara pemimpin dan yang dipimpin merupakan kesatuan organis
 - c. Antara pemimpin dan yang dipimpin saling pengaruh mempengaruhi
 - d. Antara pemimpin dan yang dipimpin bukan unsur yang saling bertentangan, sehingga tidak perlu terjadi dualisme antara pemimpin dan yang dipimpin
 - e. Masing-masing unsur yang terkait dalam kegiatan mempunyai tempat dan kewajiban hidup (darma) sendiri-sendiri merupakan suatu kesatuan organis
 - f. Pemimpin tidak memihak kepada suatu golongan yang paling kuat, tetapi juga tidak menganggap kepentingan seseorang sebagai pusat
 - g. Bahwa eksistensi pemimpin sangat tergantung pada yang dipimpinnya
2. Azas kekeluargaan dan gotong royong

Azas kekeluargaan dan gotong royong dilandasi dengan ciri-ciri:

- a. Timbulnya kerjasama yang akrab
- b. Kesejahteraan dan kebahagiaan bersama merupakan titik tumpu
- c. Berlandaskan kasih sayang dan pengorbanan
- d. Dalam suasana yang demikian akan lahir sikap rela, ikhlas untuk berkorban

3. Azas persatuan dan kesatuan

Azas ini perwujudannya dalam kepemimpinan Pancasila tercermin pada:

- a. Menghindarkan pemaksaan yang berakibat tereliminasi pribadi maupun golongan
- b. Mendorong lahirnya keberanian, berpartisipasi masing-masing individu

4. Azas selaras, serasi dan keseimbangan

Dalam kepemimpinan Pancasila azas ini tampak pada:

- a. Hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin, dan antara mereka yang dipimpin harus terjalin dengan suasa yang menimbulkan kesejukan hati dan ketentraman hati
- b. Tidak terjadi suasa yang berat sebelah yang dapat menimbulkan ketegangan suasana yang ricuh atau kacau

2. Pola tugas di Universitas Terbuka

Sebagai suatu organisasi kerja dibidang pendidikan, Universitas Terbuka mempunyai pola tugas yang kesemuanya berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Berbagai tatakerja sebagai operasionalisasi dari tugas yang ditetapkan statuta dan undang-undang lainnya telah dijabarkan dan diterapkan didalam pelaksanaan kerja di Universitas Terbuka yang dilakukan oleh seluruh pelaksana kerja di Universitas Terbuka dengan pengaturan oleh Rektor Universitas Terbuka sebagai cerminan dari pola kepemimpinannya. Untuk mendukung terlaksananya pendidik yang diselenggarakan di Universitas Terbuka, berbagai aktifitas kerja telah dijalankan di Universitas Terbuka. Diantara aktifitas kerja tersebut adalah:

a. Pengembangan program studi

Pengembangan program studi ini diwujudkan dalam bentuk pembuatan GBPP atau Modul. Dalam pembuatan GBPP ini terlihat adanya kegiatan gotong royong atau kerja sama antara Universitas Terbuka masyarakat (lembaga/instansi terkait) Karena GBPP atau modul tersebut merupakan masukan dari masyarakat

b. Pengembangan staf akademik

Pengembangan staf akademik adalah didasarkan pada jenjang profesi. Sedang tugas dan fungsi staf pengajar sendiri adalah sebagai fasilitator dalam penyusunan

modul dan soal-soal soal ujian, merakit soal, menyiapkan modul.

3. *Permasalahan di Universitas Terbuka dalam kaitannya dengan kepemimpinan Pancasila*

Dari hasil identifikasi masalah, apabila kita kaitkan dengan ciri-ciri kepemimpinan Pancasila, maka dapat kita lihat bahwa di Universitas Terbuka belum terintegralisir sistim kepemimpinan yang berkaitan dengan distribusi wewenang, juga belum tertatanya sistim komunikasi antara pimpinan dengan staf dan institusi luar.

C. ALTERNATIF MASALAH

Kepemimpinan adalah inti manajemen. Universitas Terbuka sebagai institusi, agar tujuan yang telah ditetapkan bisa dicapai, maka harus ada kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Universitas Terbuka. Dalam konteks dan format budaya kita, maka kepemimpinan yang dijalankan harus menunjuk pada nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara, Pancasila mengandung azas-azas yang dijadikan pedoman untuk menggerakkan manajemen. Azas-azas tersebut adalah, azas integralistik, gotong royong, selaras dan seimbang dan persatuan serta kesetuan. Berpijak pada azas-azas yang terdapat pada kepemimpinan Pancasila tersebut, maka jika dikaitkan dengan hambatan dan kendala yang ada di Universitas Terbuka, pada pokoknya berupa:

1. Belum integralnya sitem kepemimpinan yang berkaitan dengan distribusi wewenang
2. Belum tertatanya sistem komunikasi antara pimpinan, staf dan institusi luar.

maka untuk menyempurnakannya bisa diajukan alternati sebagai berikut:

1. Penerapan azas integralistik, gotong royong, serasi, seimbang artinya pada manajemen Universitas Terbuka selalu berpijak pada kepemimpinan yang integral dan menyeluruh. Tugas dan tanggung jawab bisa diterapkan secara terpadu, tidak terpotong atau terbagi dalam unit-unit yang tidak saling berhubungan. Dan dalam hal menangani suatu tugas atau pekerjaan dilaksanakan dengan saling kerjasama

Salah satu kendala yang bersumber dari kepemimpinan di Universitas Terbuka adalah adanya miskomunikasi antara personal didalamnya. Hal ini bukan karena kualitas pelaku-pelakunya, akan tetapi lebih banyak disebabkan belum dapat disebarkannya semua beban tugas kepada semua personal dengan serasi dan seimbang. Dengan penerapan azas ini, distribusi beban tugas menjadi proposional, dan hubungan antara masing-masing personnya

menjadi harmonis.

2. Penerapan kepemimpinan dengan cara sentralisasi
Sentralisasi adalah memusatkan semua tugas dan pekerjaan disatu tangan pimpinan puncak. Dengan sentralisasi semua hal yang belum diatur dan ditata aturan mainnya, bisa secepatnya dibuat. Dan seperti organisasi di Universitas Terbuka sentralisasi lebih menguntungkan karena semua keputusan diambil dengan cepat sehingga lebih efektif dan efisien

D. PEMECAHAN MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan yang ada di Universitas Terbuka dengan menerapkan azas-azas yang merupakan cerminan dari butir-butir Pancasila maka azas yang tepat untuk diterapkan adalah azas integral, gotong royong, serasi dan seimbang.

Didalam azas integritas tercermin ciri-ciri bahwa masing-masing unsur yang terkait dalam kegiatan mempunyai tempat dan kewajiban hidup sendiri-sendiri, dan merupakan kesatuan organ. Hal ini apabila kita kaitkan dengan permasalahan di Universitas Terbuka mengenai adanya tugas ganda yang harus dikerjakan oleh karyawan Universitas Terbuka, sebagai konsekuensi dari belum terbentuknya jenjang piramida yang ideal sebagai akibat dari keberadaan Universitas Terbuka yang relatif masih baru sehingga pelaksana kerja di Universitas Terbuka masih banyak yang berpangkat asisten ahli madya, dan sedikit sekali yang berpangkat lektor, dengan demikian tugas yang seharusnya menjadi beban kerja lektor dikerjakan pula oleh asisten ahli madya. Dengan diterapkannya azas integralistik yang bercirikan masing-masing unsur terkait dalam kegiatan mempunyai tempat dan kewajiban hidup sendiri-sendiri dan merupakan suatu kesatuan organik, maka masing-masing pelaksana kerja akan mendapatkan porsi kerja yang sesuai dengan tugas yang seharusnya menjadi beban kerjanya. Dan sifat gotong royong akan terlihat pada saat mereka bertugas untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Didalam azas serasi dan seimbang tercermin ciri-ciri tidak terjadinya suasana yang berat sebelah sehingga bila azas ini diterapkan dalam tugas kerja di Universitas Terbuka, maka akan terjadi distribusi beban tugas yang proporsional.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Memahami makna kepemimpinan Pancasila di dalam kehidupan berbangsa, tidak terkecuali tata nilai Pancasila di tempat kerja, memberikan keyakinan bahwa dalam kehidupan berbangsa, khususnya dalam tata kehidupan kerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Pancasila merupakan kepemimpinan yang dijiwai dan dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila..
2. Dalam rangka pengelolaan kehidupan berbangsa dan bernegara, kepemimpinan Pancasila sebagai bagian dari konsep manajemen, merupakan bentuk kepemimpinan modern, yang tetap berakar dan bersumber kepada nilai-nilai kepribadian bangsa.
3. Nilai-nilai kepribadian kepemimpinan Pancasila tercermin pada azas-azas intergalistik, azas gotong royong, azas persatuan dan kesatuan, serta azas keselarasan dan keseimbangan.
4. Kepemimpinan Pancasila yang tercermin pada keempat azas tersebut sudah harus dilaksanakan di dalam kehidupan bermasyarakat bagi bangsa Indonesia, tidak terkecuali dalam tata kehidupan kerja di Universitas Terbuka.
5. Kepemimpinan Pancasila yang butir-butirnya tercermin di dalam keempat azas tersebut, telah dilaksanakan di dalam tata kehidupan kerja di Universitas Terbuka. Pelaksanaan kepemimpinan yang dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila tersebut, di Universitas Terbuka telah dilakukan oleh Rektor Universitas Terbuka sebagai pimpinan, dan karyawan Universitas Terbuka sebagai pimpinan, dan karyawan Universitas Terbuka sebagai bawahannya.
6. Di dalam melaksanakan kepemimpinan Pancasila masih menemui beberapa hambatan. Penyebab kesemua ini bukan terletak pada kualitas personalnya, tetapi karena belum dapat disebarkannya semua beban tugas kepada seluruh pelaksana kerja secara serasi.
7. Masalah-masalah yang dihadapi oleh Universitas Terbuka adalah belum terintegralnya sistem kepemimpinan yang berkaitan dengan distribusi wewenang, dan belum tertatanya sistem komunikasi antara pimpinan, staf dan instansi luar.
8. Alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan azas:
 - a. Integralistik dan gotong royong
 - b. Azas keserasian dan keseimbangan
 - c. Kepemimpinan cara sentralisasi

Dari ketiga azas yang digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah, maka yang kiranya tepat untuk digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah tersebut adalah azas Integralistik dan gotong royong, serta azas keserasian dan keseimbangan, persatuan dan kesatuan.

9. Pemilihan alternatif azas yang digunakan, yaitu integralistik dan gotong royong, karena dengan menerapkan azas tersebut maka tugas dan tanggung jawab bisa ditetapkan secara terpadu, tidak terpotong atau terbagi kedalam unit-unit yang tidak saling berhubungan. Dan dalam menangani tugas dapat dilakukan secara bersama-sama.

Sedang penerapan azas serasi dan keseimbangan, maka distribusi beban tugas menjadi proporsional, dan hubungan antar personal menjadi harmonis.

B. SARAN-SARAN

Dari permasalahan yang timbul di Universitas Terbuka, sehingga kepemimpinan Pancasila belum dapat terealisasi secara tepat dan benar, maka permasalahan yang secara rinci terjabarkan di dalam identifikasi masalah, yaitu mengenai bidang pengembangan program dan pengembangan staf, maka kami akan menyumbangkan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi pemecahan masalah di Universitas Terbuka.

1. Untuk masalah sulitnya mengelola dan mendorong orang untuk membuat GBPP atau modul, maka perlu kiranya ditinjau kembali unit cost setiap kegiatan yang ada di Universitas Terbuka, terutama aturan dan jumlah royalti dan hak cipta penulisan.
2. Untuk menanggulangi berkurangnya kualitas modul akibat dibatasinya waktu pembuatan modul yang dilakukan dalam bentuk lokakarya, maka yang perlu dilakukan bukanlah menghapuskan lokakarya, akan tetapi lokakarya yang sudah berjalan lebih diprogramkan. Lokakarya bukan dijadikan jalan pintas untuk menyelesaikan suatu beban kerja yang mendesak, akan tetapi sudah dirancang dan diprogram sejak program itu ditetapkan, sehingga bentuk lokakarya menjadi suatu program yang terarah, terkendali dan terkontrol.
3. Untuk jangka panjang, supaya dipikirkan akan sistem kaderisasi yang baku, artinya sejak sekarang, semua staf yang mempunyai kualifikasi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi diberi fasilitas dan dibantu kemudahannya.
4. Perlu ditingkatkannya pelaksanaan dari sistem baku yang ada dengan murni dan konsekuen, sesuai dengan kepemimpinan Pancasila.

Acuan Pustaka

1. Buku Undang-Undang Dasar 1945
2. Herbert N. Casson, Bagaimana Seharusnya Jadi seorang Pemimpin, ...
3. Karim, R., Modul Azas-Azas manajemen, Universitas terbuka, Jakarta, 1986.
4. Buku katalog, Universitas Terbuka, Jakarta, 1986
5. Wahjosumidjo, Kepemimpinan Pancasila: Biro Tata usaha, Sekretariat Jendral Departemen pendidikan dan kebudayaan, 1989.
6. Tjiptosasmito, Waskito, Makalah "Manajemen FISIP Universitas Terbuka", Universitas terbuka, jakarta 1990.